

Penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia Masih Hadapi Tantangan

HIV/AIDS masih menjadi masalah kesehatan global dan nasional.

JAKARTA (IM) - Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kemenkes Imran Pambudi menyebut masih banyak tantangan yang dihadapi dalam penanggulangan kasus HIV/AIDS di Indonesia. Diketahui, hingga kini HIV/AIDS masih menjadi masalah kesehatan global dan nasional.

Ia menyampaikan, meskipun ada tren penurunan dari tahun ke tahun. Namun, secara prevalensi HIV di Indonesia

pada sebagian besar wilayah masih 0,26 persen. Bahkan, dua provinsi Papua dan Papua Barat prevalensi HIV masih mencapai 1,8 persen.

"Tantangan penanggulangan HIV di Indonesia ini cukup besar," ucap Imran dalam konferensi pers secara daring, Selasa (29/11).

"Dan setiap tahunnya, masih saja ditemukan anak dengan HIV, di mana ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan dan pengendalian HIV itu masih memerlukan

penguatan-penguatan," sambung Imran.

Imran menyampaikan, kelompok berusia 25-49 tahun ini memiliki porsi sebesar 70,4 persen. Kemudian, diikuti oleh kelompok usia 20-24 tahun dengan porsi 15,9 persen.

Adanya temuan kasus ini terjadi bersamaan dengan mulai menurunnya kasus infeksi baru HIV dari tahun 2010-2022. Tercatat dalam kurun waktu 12 tahun terakhir, kasus HIV menurun 50 persen dari 52.990 kasus menjadi 26.730 kasus.

Dalam laporan Kemenkes RI, 12.553 anak di bawah usia 14 tahun terinfeksi HIV pada 2010-September 2022. Kasus

HIV pada anak juga banyak dialami oleh anak di bawah usia 4 tahun, dengan jumlah 4.764 orang.

"Dan dari 12.500an itu, yang sudah mulai pengobatan (terapi antiretroviral/ARV) itu baru sekitar 4.764. Jadi gapnya juga masih cukup tinggi," terang Imran.

Masih berdasarkan data tersebut, lebih banyak anak laki-laki terkena HIV dibanding anak perempuan. Jika berbicara masalah akses, ini juga akan terkait dengan bagaimana akses pengetahuan atau akses layanan kesehatan kepada orang tuanya khususnya ibunya.

"Karena mereka biasanya akan tertular penyakit ini dari

orang tuanya," kata Imran.

Selain itu, dia menuturkan bahwa retensi pengobatan ARV yang rendah pun menjadi tantangan besar lain yang menjadi perhatian pemerintah. Di mana hanya 169.767 orang dari 417.778 orang dengan HIV (ODHIV) ditemukan yang berstatus dalam terapi ARV atau hanya 41 persen.

"Jadi kita kalau dilihat dari penemuan kasusnya, itu semakin membaik sebetulnya. Tetapi, kita untuk memasukan mereka di dalam terapi itu masih belum banyak perbaikan yang signifikan, masih di bawah 50 persen," ujar Imran. ● **tom**

DARI HAL 1

Indonesia Kalah Gugatan Ekspor Nikel...

negatif, selalu defisit neraca berpolih-puluh tahun. Baru 29 bulan yang lalu kita selalu surplus," jelas Jokowi.

Meski demikian, Presiden mengakui bahwa gugatan di WTO tersebut merupakan hak negara lain yang merasa terganggu dengan kebijakan pemerintah Indonesia.

Bagi Uni Eropa misalnya, jika nikel diolah di Indonesia,

maka industri di sana akan banyak yang tutup dan pengangguran akan meningkat.

Namun demikian, Kepala Negara menegaskan bahwa Indonesia juga memiliki hak untuk menjadi negara maju.

"Negara kita ingin menjadi negara maju, kita ingin membuka lapangan kerja. Kalau kita digugat saja takut, mundur,

enggak jadi, ya enggak akan kita menjadi negara maju," kata Jokowi.

"Saya sampaikan kepada menteri 'Terus, tidak boleh berhenti'. Tidak hanya berhenti di nikel tetapi terus yang lain," tegasnya.

Presiden Jokowi mengingatkan, Indonesia sudah ratusan tahun mengeksport bahan mentah baik hasil tambang

maupun bahan mentah lain.

Sehingga mulai saat ini aktivitas itu harus dihentikan.

Sebagai gantinya, Jokowi meminta agar pemerintah mencari investor supaya bahan mentah bisa diolah di dalam negeri.

"Setop, cari investor, investasi agar masuk ke sana sehingga nilai tambahnya ada," tegasnya.

MK Larang Eks Koruptor Nyaleg...

Anwar Usman dalam sidang yang disiarkan Chanel YouTube, Rabu (30/11).

Pasal 240 ayat 1 huruf g yang diubah awalnya berbunyi: Tidak pernah dipidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih, kecuali secara terbuka dan jujur mengemukakan kepada publik bahwa yang bersangkutan mantan terpidana;

MK mengubahnya menjadi: Bakal calon anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota adalah Warga Negara Indonesia dan harus memenuhi persyaratan:

(i) tidak pernah sebagai terpidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih, kecuali terdapat terpidana yang melakukan tindak pidana politik dalam pengertian suatu perbuatan yang dinyatakan sebagai tindak pidana dalam hukum positif hanya karena pelaku

nya mempunyai pandangan politik yang berbeda dengan rezim yang sedang berkuasa;

(ii) bagi mantan terpidana, telah melewati jangka waktu 5 (lima) tahun setelah mantan terpidana selesai menjalani pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dan secara jujur atau terbuka mengumumkan mengenai latar belakang jati dirinya sebagai mantan terpidana; dan

(iii) bukan sebagai pelaku kejahatan yang berulang-ulang;

"Pasal 240 ayat (1) huruf g UU 7/2017 telah ternyata tidak sejalan dengan semangat yang ada dalam persyaratan untuk menjadi calon kepala daerah sebagaimana yang diatur dalam norma Pasal 7 ayat (2) huruf g UU 10/2016 sebagaimana telah dilakukan pemaknaan secara konstitusional bersyarat oleh Mahkamah," ucap majelis.

MK menilai masa tunggu 5 tahun setelah terpidana menjalankan masa pidana adalah waktu yang dipandang cukup untuk melakukan introspeksi diri dan beradaptasi dengan masyarakat lingkungannya bagi calon kepala daerah, termasuk

dalam hal ini calon anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota.

Demikian halnya persyaratan adanya keharusan menjelaskan secara terbuka kepada publik tentang jati dirinya dan tidak menutupi latar belakang kehidupannya adalah dalam rangka memberikan bahan pertimbangan bagi calon pemilih dalam menilai atau menentukan pilihannya.

"Sebab, terkait dengan hal ini, pemilih dapat secara kritis menilai calon yang akan dipilihnya sebagai pilihan baik yang memiliki kekurangan maupun kelebihan untuk diketahui oleh masyarakat umum (notoir feiten). Oleh karena itu, hal ini terpolung kepada masyarakat atau rakyat sebagai terpidana atau tidak memberikan suaranya kepada calon yang merupakan seorang mantan terpidana atau tidak memberikan suaranya kepada calon tersebut. Selain itu, untuk pengisian jabatan melalui pemilihan (elected officials), pada akhirnya masyarakat yang memiliki keadalaan tertinggi yang akan menentukan pilihannya,"

ungkap majelis.

Selain itu, fakta empirik ada yang mengulang kembali tindak pidana yang sama (in casu secara faktual khususnya tindak pidana korupsi), sehingga makin jauh dari tujuan menghadirkan pemimpin yang bersih, jujur, dan berintegritas. Oleh karena itu, demi melindungi kepentingan yang lebih besar, yaitu dalam hal ini kepentingan masyarakat akan pemimpin yang bersih, berintegritas, dan mampu memberi pelayanan publik yang baik serta menghadirkan kesejahteraan bagi masyarakat yang dipimpinnya, Mahkamah tidak menemukan jalan lain kecuali memberlakukan syarat kumulatif sebagaimana tertuang dalam pertimbangan hukum putusan-putusan MK.

"Selain itu, langkah demikian juga dipandang penting oleh Mahkamah demi memberikan kepastian hukum serta mengembalikan makna esensial dari pemilihan calon anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota, yakni menghasilkan orang-orang yang memiliki kualitas dan integritas untuk

menjadi pejabat publik dan pada saat yang sama tidak menghilangkan hak politik warga negara yang pernah menjadi terpidana untuk tetap turut berpartisipasi di dalam pemerintahan," bebarnya.

Komis Pemilihan Umum (KPU) segera mempelajari putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang melarang mantan terpidana nyaleg hingga 5 tahun setelah ke luar dari penjara. KPU akan mengkonsultasikan hal itu ke DPR.

"KPU akan mempelajari putusan MK tersebut," kata Ketua KPU RI Hasyim Asy'ari kepada wartawan, Rabu (30/11). "Kami akan konsultasikan materi putusan judicial review Mahkamah Konstitusi (MK) tersebut kepada pembentuk UU dalam hal ini Presiden dan DPR (Komisi 2 DPR)," ujar Hasyim Asy'ari.

"Di antara hal yg perlu kami konsultasikan adalah pemberlakuan dalam PKPU apakah hanya untuk calon anggota DPR, DPRD provinsi/kab/kota, atau termasuk juga calon anggota DPD," pungkask Hasyim Asy'ari. ● **mar**

Bharada E: Brigadir J Masih Hidup...

3-4 kali, yang mana kala dia menembak dia pun melihat ke Brigadir J. Bahkan, dia menembak dengan posisi berhadapan dengan Brigadir J.

"Setelah saudara tembak apa yang terjadi pada korban?" tanya hakim kepada Bhara E di persidangan, Rabu (30/11).

"Jatuh dan teriak, mengerang 'aarggh', jatuh," jawab Bharada E.

Bharada E bercerita, setelah ditembak Brigadir J terjatuh sambil mengerang. Hanya saja dia melihat Brigadir J masih dalam kondisi hidup. Brigadir J baru tak bergerak dan tak bersuara setelah Sambo menembak Brigadir J.

"Habis almarhum jatuh, FS maju, saya lihat dia pegang senjata, dia kokang senjata, dia tembak ke arah almarhum," tutur Bharada E.

"Berapa kali menembak?" tanya hakim.

"Saya tidak ingat" jawab

Bharada E.

"Saat saudara FS menembak, masih ada suara lagi?" tanya hakim.

"Tidak ada," kata Bharada E.

Pergoki Wanita Menangis

Bhara E dipersidangan juga mengakui pernah memergoki seorang perempuan menangis saat ke luar dari rumah Ferdj Sambo di Jalan Bangka, Mampang, Jakarta Selatan ini terjadi selum ada peristiwa penembakan Brigadir J.

Hal itu dikatakannya saat bersaksi di persidangan kasus pembunuhan Brigadir J dengan terdakwa Kwat Maruf dan Ricky Rizal Wibowo.

Awalnya hakim bertanya pada Bharada E apakah dia pernah melihat Sambo bertengkar dengan istrinya.

"Ada peristiwa lain yang misalnya semacam pertengkaran PC dengan FS?" tanya

Ketua majelis hakim, Wahyu Iman Santoso, kepada Bhara E.

Bharada E lantas menceritakan peristiwa akhir bulan Mei 2022 saat dia baru saja lepas piket. Lalu kembali ke rumah Saguling untuk siaga di rumah tersebut, mendadak dia melihat Putri Candrawati turun dari lantai dua, diikuti oleh Brigadir J sambil membawa senjata api dan langsung menaruhnya di mobil.

"Ibu PC panggil kita bertiga, saya, almarhum (Brigadir J), bang Mathus. Abis itu bilang, nanti 'Dek Mathus naik mobil ibu dan Dek Richard naik mobil sendiri yah di belakang,'" kata Bharada E meniruka perintah Putri Candawati.

Mereka lantas berkendara ke arah Kemang, ia pun bertanya pada Brigadir J melalui HT tujuan mereka lantaran mereka hanya berputar-putar saja di kawasan Kemang Usai

itu, mereka lantas ke rumah Bangka, dia sempat melihat Putri marah-marrah kala itu hingga akhirnya dia diminta memarkirkan mobilnya di belakang rumah Bangka.

"Setengah jam kemudian Pak FS pulang diantar Saddam, Pak FS kayak marah-marrah juga langsung masuk ke dalam rumah. Almarhum bilang 'Chad, nanti ada Pak Erben yang datang, rekannya bapak,' pas pak Erben datang saya gak lihat karena di belakang," tutur Bharada E menirukan perkataan Brigadir J.

Dia lantas diperintahkan oleh Brigadir J bersama Mathus untuk tidak berada di area dalam rumah atau pelataran rumah Bangka dan hanya menunggu di luar rumah. Kala itu, para ajudan, yakni Adzan Romer, Saddam, asisten rumah tangga (art) Somad dan art lainnya berada di belakang rumah Bangka, sedangkan

Fakta Persidangan, Karomani Ngakui...

menunjukkan satu buku catatan yang berisi nama-nama orang yang menitipkan mahasiswa di Universitas Lampung.

Kemudian, Karomani menjabarkan dari mana asal penitipan mahasiswa yang merupakan keponakan dari Menteri Zulkifli Hasan.

"Nama itu merupakan titipan dari Ary Meizari, dia me-

nitipkan dua mahasiswa yang di mana satu keponakannya Pak Menteri dan satu keponakannya Ary atas nama Zalfa Aditia Putra," ujar Karomani.

"Saya bilang asal sesuai SPI dan nilai passing grade-nya. Passing grade 500 ke atas bisa dibantu. Ada semacam screenshot chat Zulkifli dan Ary sehingga nama Zaki dicatat.

Saya tidak pernah sebelumnya bicara uang, yang tahu nilainya Mualimin," terangnya.

Dibantah

Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan alias Zulhas, membantah tuduhan yang dilontarkan Rektor Unila Prof Karomani di persidangan, bahwa dirinya menitipkan keponakannya untuk diloloskan

Selain itu, Zulhas men-

sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung (Unila).

Zulhas menegaskan bahwa dirinya tidak punya ponakan dengan nama bernalisial ZAG sebagaimana tuduhan Karomani. "Tidak punya ponakan dengan nama tersebut," kata Zulhas kepada wartawan, Rabu (30/11).

Selain itu, Zulhas men-

Kepulauan Seribu.

Dari video terlihat ikan-ikan melompat dari lautan dan memenuhi dermag. Warga yang merekam video tersebut mengarahkan kameranya ke arah dermag yang sudah di-

penuhi ikan-ikan.

"Waduh, panen, panen, panen!" kata si perekam video seperti dikutip pada Rabu (30/11). Perekam video lantas berjalan menyusuri dermag di Pulau Onrust tersebut dan

menampilkan hal serupa.

Ribu-an ikan tersebut terus melompat dari permukaan air ke daratan. Alhasil, ikan-ikan itu terkpar di sepanjang dermag.

"Ada fenomena alam. Sekelilingnya penuh, sekelilingnya

penuh, penuh sekeliling pulau," kata perekam video.

Sementara itu Lurah Pulau Untung Jawa Supriyadi, saat dikonfirmasi mengatakan, fenomena tersebut benar terjadi di Pulau Onrust. Hingga kini,

penyebab ikan-ikan tiba-tiba naik ke daratan masih diselidiki.

"Lagi diselidiki oleh Sudin KPKP (Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian) Kepulauan Seribu," katanya. ● **osm**

Kecerdasan Buatan Kini Bisa Prediksi Sakit Stroke dan Serangan Jantung

JAKARTA (IM) - Sebuah inovasi kecerdasan buatan (AI) terkini terbukti bisa memprediksi risiko kematian akibat serangan jantung atau stroke selama periode 10 tahun.

Para peneliti melatih AI sehingga risiko bisa diketahui dari satu kali rontgen dada menggunakan sinar-X.

Tim periset merancang AI untuk menemukan pola yang terkait dengan aterosklerosis (ASCVD), penyebab dominan penyakit jantung kardiovaskular.

Perkiraan risiko 10 tahun kejadian penyakit jantung utama membuat tindakan pencegahan dapat dilakukan.

Risiko dihitung menggunakan skor berdasarkan sejumlah variabel seperti usia, jenis kelamin, ras, tekanan darah, pengobatan hipertensi, merokok, diabetes tipe dua, dan hasil tes darah.

"Variabel yang diperlukan untuk menghitung risiko ASCVD seringkali tidak tersedia, yang membuat pendekatan untuk skrining berbasis populasi diperlukan," kata penulis utama studi, ahli radiologi Jakob Weiss.

Weiss berafiliasi dengan Pusat Penelitian Pencitraan Kardiovaskular di Rumah Sakit Umum Massachusetts dan AI dalam program Kedokteran di Brigham and Women's Hospital di Boston.

Dia yakin AI rancangan timnya bisa menawarkan solusi potensial untuk skrining oportunistik berbasis populasi terhadap risiko penyakit kardiovaskular menggunakan gambar rontgen dada yang ada.

Karena rontgen dada umumnya tersedia, pendekatan dari studi tersebut dapat membantu mengidentifikasi individu yang berisiko tinggi.

Jenis skrining ini bisa digunakan untuk mengidentifikasi individu yang akan mendapat manfaat dari pengobatan statin.

Tim peneliti melatih model AI pembelajaran mendalam menggunakan

147.497 sinar-X dada dari 40.643 peserta dalam uji coba skrining kanker prostat, paru-paru, kolorektal, dan ovarium.

Begitu juga uji coba terkontrol acak yang dirancang dan disponsori oleh National Cancer Institute.

Mereka menguji model yang disebut risiko CXR-CVD menggunakan kohort independen kedua dari 11.430 pasien rawat jalan yang menjalani rontgen dada dan berpotensi memenuhi syarat untuk terapi statin.

Dari 11.430 pasien, sebanyak 1.096 orang (9,6 persen) diprediksi mengalami kejadian jantung utama selama rata-rata tindak lanjut 10,3 tahun.

Studi menemukan hubungan yang signifikan antara risiko yang diprediksi oleh model risiko CXR-CVD dan kejadian jantung utama yang diamati sebenarnya.

"Keunggulan dari pendekatan ini adalah Anda hanya memerlukan sinar-X, yang bisa diakses jutaan kali sehari di seluruh dunia," ujar Weiss.

Berdasarkan satu gambar rontgen dada yang ada, model pembelajaran mendalam dari timnya memprediksi kejadian kardiovaskular merugikan besar di masa depan.

Itu juga didukung nilai tambahan dengan standar klinis yang telah ditetapkan.

Weiss mengatakan bahwa sinar-X telah lama dikenal untuk menangkap informasi di luar temuan diagnostik tradisional.

Sayangnya, data tersebut belum digunakan karena para ilmuwan belum memiliki metode yang kuat dan andal. "Kemajuan dalam AI saat ini sudah memungkinkan," ungkapnya.

Menggunakan pendekatan tersebut, Weiss bersama timnya mendapatkan ukuran kuantitatif yang memungkinkan kami memberikan informasi diagnostik dan prognostik yang membantu dokter dan pasien.

Hasil penelitian telah dipresentasikan pada pertemuan tahunan Radiological Society of North America (RSNA), dikutip dari laman Euro News, kemarin. ● **tom**

SAMBUNGAN

Kuil di Thailand Kosong, Semua...

hal ini mengakibatkan kuil tersebut tanpa penghuni.

Dikutip dari Bangkok Post, dalam penggerebekan pada Senin (28/11), terhadap empat biksu di kuil tersebut dilakukan tes urine. Hasil pengujian menunjukkan mereka semua positif menggunakan obat-batan terlarang.

Lalu, keempat Biksu itu pun di keluarkan dari kebhikhhuan sehingga kuil itu tanpa biksu.

Penggerebekan itu merupakan bagian dari kampanye Provinsi Phetchabun dalam melawan narkoba.

Kejadian ini membuat masyarakat setempat resah karena mereka bergantung pada para biksu untuk acara-acara keagamaan.

Selain itu harus ada orang yang mengurus dan merawat properti kuil, termasuk 10 kucing dan anjing yang ada di sana.

Pejabat distrik telah meminta bantuan dari kepala biara distrik Bung Sam Phan yang berjanji akan mengirimkan beberapa biksu ke kuil tersebut.

Nama dan lokasi detail kuil tersebut tidak diungkap kepada media. ● **osm**

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PRANANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN dan SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR dan MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratusas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Jbulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: International Media @redaksi_IM